

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2022**

Siti Sumarni

Gambaran Swamedikasi Nyeri Pada Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Natar Lampung Selatan Tahun 2022

xvii + 95 halaman, 9 gambar, 20 tabel, dan 11 lampiran

ABSTRAK

Swamedikasi atau pengobatan sendiri merupakan sebuah upaya seseorang untuk mengobati diri sendiri dengan mengenali gejala atau penyakit yang dirasakan dan memilih obat sendiri. Swamedikasi bukan hanya sekedar cara menggunakan obat, melainkan mendapatkan obat tanpa resep, membeli obat berdasarkan resep lama yang pernah diterima ketika berobat ke dokter atau memanfaatkan sisa obat-obatan yang tersisa di rumah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Swamedikasi Nyeri pada Masyarakat Desa Candimas Kecamatan Natar Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memuat gambaran tentang swamedikasi nyeri. Hasil data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase karakteristik 100 responden berjenis kelamin perempuan (73,0%), usia 26-45 tahun (48,0%), bekerja (53,0%), perilaku responden ketika sakit yaitu mengobati sendiri (52,0%), penyakit yang diobati sendiri yaitu sakit kepala (50,0%), obat yang di gunakan ketika sakit yaitu parasetamol (37,5%), cara mengkonsumsi obat 3 x sehari (47,0%), swamedikasi rasa nyeri (99,0%), alasan melakukan swamedikasi yaitu praktis dalam segi waktu (72,6%), obat pereda nyeri yang dikonsumsi yaitu panadol (40,6%), aturan pakai obat pereda nyeri 3 x sehari (50,5%), golongan obat bebas (67,1%), konsumsi obat sudah sesuai anjuran pakai pada kemasan (88,8%), sarana mendapatkan obat untuk swamedikasi nyeri yaitu apotek (65,1%), sumber informasi obat pereda nyeri yaitu media elektronik (43,5%), jenis sumber informasi obat yaitu internet (36,3%), tindak lanjut pengobatan tertinggi yaitu ke puskesmas (40,4%).

Kata kunci : Swamedikasi, nyeri, di Desa Candimas
Daftar bacaan : 2011-2020

**TANJUNGPURBA HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF PHARMACEUTICAL
Final Task Report, July 2022**

Siti Sumarni

Overview of Pain Self-Medication in Candimas Village Community, Natar District, South Lampung in 2022

xvii + 95 pages, 9 pictures, 20 tables and 11 appendices

ABSTRACT

Self-medication or self-medication is a person's attempt to self-medicate by recognizing the symptoms or illness they feel and choosing their own medicine. Self-medication is not just a way of using medicine, but also getting medicine without a prescription, buying medicine based on an old prescription that was received when going to the doctor or using leftover medicines left at home.

The purpose of this study was to determine the description of Pain Self-Medication in Candimas Village Community, Natar District, South Lampung. This study uses a descriptive method that aims to include an overview of pain self-medication. The data results are presented in the form of frequency distribution and percentage. The results showed that the percentage of characteristics of 100 respondents were female (73.0%), age 26-45 years (48.0%), working (53.0%), the behavior of respondents when sick was self-medicating (52.0%). self-treated diseases, namely headaches (50.0%), drugs used when sick were paracetamol (37.5%), how to take drugs 3 times a day (47.0%), pain self-medication (99.0%), the reasons for doing self-medication are practical in terms of time (72.6%), pain relievers consumed are panadol (40.6%), the rules for using pain relievers 3 times a day (50.5%), drug class over-the-counter (67.7%), the consumption of the drug is in accordance with the recommended use on the package (88.8%), the means of obtaining medicine for self-medication for pain are pharmacies (65.1%), the source of information on pain relievers is electronic media (43.5%), the type of drug information source is the internet (36.3%), the highest follow-up treatment is to the puskesmas (40.4%).

*Keywords: self-medication, pain, in the village of Candimas
Reading list : 2011-2020*